BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Da'I sebagai pemberi materi kepada mad'u sebagai pendengar. Bertujuan untuk mengajak atau mempengaruhi mad'u untuk kebaikan, namun dakwah sendiri bisa mengajak atau menyeru bukan hanya dalam hal kebaikan saja bahkan kejelekan seperti dakwah yang dilakukan oleh jin dan syeitan itu merupakan dakwah dalam keburukan (Aziz A. M., 2004) Dakwah adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan tulisan, lisan dll. Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk berdakwah menyerukan ajaran Islam. Seperti strategi dakwah Nabi Muhammad yang bersifat tidak memaksa golongan non muslim untuk masuk agama Islam, atau beriman kepada Allah SWT, namun nabi Muhammad mencontohkan kepada mereka dengan bersikap adil, jujur, Rahman dan kebaikan (Muhammad jad, 2013) memberikan nasihat nasihat yang baik, berperilaku sopan dan santun, perkataan yang tidak menyakitkan dengan nilai nilai Islam untuk dijadikan figur seorang Rasullullah penyebar dakwah Islam.

Metode dakwah adalah cara bagaimana dakwah bisa diterima dan difahami oleh mad'u, sedangkan metode menurut Hasan merupakan konsep atau dasar dasar pemikiran untuk menghasilkan cara cara yang sesuai dan tepat untuk mencapai suatu tujuan (Hasan, 2013). Ada beberapa metode dakwah yang digunakan dalam proses dakwah yaitu dengan lisan (*da'wah bi al lisan*), tulis (*da'wah bi al qalam*) dan tindakan (*da'wah bi al hal*) (Aziz A. M., 2004). Maka dengan adanya metode ini memudahkan kita untuk tetap berdakwah mensyiarkan islam.

Untuk mencapai tujuan dakwah kita sebagai dai harus memiliki pesan dakwah atau yang biasa disebut dengan isi dakwah baik berupa kata, gambar, lukisan dll dan diharapkan memberikan pemahaman dan perubahan sikap dan perilaku pada mad'u (Aziz A. M., 2004) Isi dari materi dakwah berasal dari alqur'an dan hadits meliputi:

aqidah, akhlaq, muamalah, dan syariah. Walau dengan berkembangnya zaman dan mad'u, dakwah sendiri akan tetap dengan materi dan metode yang sama.

Dengan tidak mengurangi nilai dakwah, dakwah juga dimasukkan kedalam film religi, lagu lagu religi, bahkan buku. Film juga memiliki kombinasi antara Bahasa audio dan Bahasa visual, karena dapat didengar dan diterima oleh khalayak dan orang yang menonton (Manesah, Minawati, & Nursyirwan, 2018). Berdakwah menggunakan media visual atau audiovisual sendiri lebih banyak diminati karna tidak monoton, selain itu kita akan disajikan dengan berbagai gambar dan pemeran film yang menarik. Perkembangan teknologi menjadikan informasi yang ada tidak mengenal batas ruang dan waktu, dan dapat merambah kesegala arah, dan mudah diterima oleh siapa saja yang mebutuhkannya. Film merupakan media yang pas dalam memberikan pengaruh kepada masyarakat umum, karna sejarah pernah mencatat dakwah melalui media seni, dan budaya sangat efektif dalam penerapan ideology Islam sendiri. Dan ini menjadi kabar baik bagi para pendakwah ketika efek dari film bisa diisi dengan konten keislaman sebagai dakwah. Dakwah lewat film cangkupan lebih luas dan tidak harus langsung datang ke majlis ilmu tersebut. Pesan yang terdapat dalam film bisa digambarkan dengan lambang atau symbol yang menjadi proses komunikasi verbal (Bahasa lisan dan tulisan) dan non verbal (gerak, anggota tubuh, gambar, warna, dan berbagai isyarat). (Mudjiono, 2011)

Semiotika merupakan ilmu yang berkaitan dengan tanda. Secara umum diperlukan metode, pendekatan atau teknik yang digunakan untuk memahami makna pesan melalui tanda yang terdapat dalam karya sastra, karena semiotika memiliki fungsi yang menghubungkan karya sastra dan makna nilai yang terkandung dalam memahami proses interpretasi terhadap stigma pradigma suatu sastra (As, Ambarini; Umaya, Nazia Maharani;). Untuk memahami pesan yang dilihat dengan panca indra dalam film, pada setiap scene adegan dalam film terdapat makna pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara, maka alat yang digunakan untuk mengkaji pesan yang ada dalam film adalah semiotika Charles sanders pierce.

Salah satu film yang memuat dakwah adalah film ajari aku Islam ini merupakan film Indonesia yang di rilis pada 17 Oktober 2019, yang menyajikan banyak nilai Islam salah satunya adalah metode dakwah yang terkandung dalam film yang di sutradarai oleh Deni Pusung dan di produseri Jaymes Rianto. Actor dan aktris dalam film ini adalah Roger Danuarta berperan sebagai (Kenny) dan Cut Meyriska sebagai (Fidya). Film ini menceritakan tentang pemuda Tionghoa (Kenny) yang jatuh cinta dengan wanita muslim keturunan batak melayu (Fidya). Dalam film Kenny meminta Fidya untuk mengajarkan Islam kepadanya, dan Fidya pun memberikan buku bacaan tentang dasar agama Islam, seperti praktik shalat. Kenny tetarik untuk meperlajari Islam sendiri sejak ia masih kecil karna seringnya mendengar suara adzan. Selain itu dalam film ini mengajarkan nilai toleransi berbeda kepercayaan dan budaya, yang sangat lekat dalam kehidupan kita belakangan ini. Islam sendiri salah satu agama yang megajarkan kerukunan. Karna dala film ini menggabungkan antara 2 kepercayaan yaitu konghucu dan islam. Seperti halnya Kenny dibesarkan dari keluarga yang berdarah tionghoa asli medan, sedangkan fidya sendiri dibesarkan oleh backround keluarga islam.

Film ajari aku islam ini film yang bergenre religi berbaut romance. Kenny tertarik untuk mendalami ajaran islam itu pada saat pertama kali ia bertemu dengan fidya di lampu merah, Saat itu fidya merupakan salah satu mahasiswa di universitas di medan. Setelah Kenny meminta fidya untuk mengajarkan islam padanya. Namun proses Kenny untuk mempelajari agama islam ini tidak mudah, yang mana pada saat itu ayah Kenny menentang perbuatan Kenny yang ingin mempelajari islam dan menentang hubungannya dengan fidya. Selain itu Kenny juga sempat ragu untuk meninggalkan pekerjaan gelapnya, karena Kenny menjadi bos di salah satu perusahaan gelap yaitu judi bola. Namun di akhir pada saat Kenny tertusuk oleh preman suruhan ayah Chelsea, ia ingin meninggal dalam keadaan islam. Kenny meminta ayah Fidya untuk menuntunnya mebaca dua kalimat syahadat, dan Kenny pun meninggal dalam keadaan islam.

Dengan permasalahan yang ada dalam film Ajari Aku Islam ini penulis tertarik untuk meneliti dari sisi pesan dakwah mauidzah hasanah yang mana dalam filmini terdapat dalam beberapa adegan film yang berisi dakwah. Selain itu peneliti juga menggunakan metode analisis Charles Sanders Pierce, untuk menganalisis pesan dakwah dengan model triadic atau tiga elemen utama dalam pembentukan tanda yang ada dalam film.

Dari yang telah d paparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "**ANALISIS PESAN DAKWAH DENGAN METODE MAUIDZAH HASANAH DAM FILM AJARI AKU ISLAM (Pendekatan Semiotika Charles Sanders Pierce)**"

B. Pembatasan Masalah

Sebagaimana yang telah di paparkan oleh penulis pada latar belakang di atas, maka penulis hanya akan membahas pesan dakwah dengan metode mauidzah hasanah dalam film ajari aku Islam dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dapat difungsikan sebagai wadah untuk memaparkan profil masalah yang menjadi acuan dalam penulisan ini, sekaligus menjadi sarana dala menjelaskan pendekatan penulisannya. Oleh karena itu disajikan di bagian identifikasi masalah, pembatasan masalah dan pertanyaan penelitian.

1. Identifikasi Masalah
    a. Startegi dakwah yang bagaimana yang membuat mad'u tertarik.
    b. Metode dakwah yang digunakan harus sesuai dengan siapa kita akan berdakwah, dan di zaman apa kita berdakwah.
    c. Dakwah sendiri tidak melulu tentang kyai, atau Da'I datang ke majlis untuk menjelaskan menyapaikan dakwah kepada mad'u.
    d. Dakwah mengikuti zaman
    e. Film masih menjadi media yang meberikan pengaruh kepada khalayak.
2. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang di atas timbul suatu permasaalahan yang menjadi perhatian penulis yaitu:

a. Bagimana metode dakwah mauidzah hasanah dengan pendekatan semiotika Charles sanders peirce dalam film ajari aku Islam?
b. Bagimana pesan dakwah mauidzah hasanah tersampaikan dengan baik melalui pendekatan semiotika Charles sanders peirce dalam film ajari aku Islam?

D. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui bagaimana metode dakwah mauidzah hasanah dengan pendekatan semiotika Charles sanders peirce dalam film ajari aku Islam.
b. Mengetahui bagaimana pesan dakwah mauidzah hasanah tersampaikan dengan baik melalui pendekatan semiotika Charles sanders peirce dalam film ajari aku Islam.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penulisan ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

   Kegunaan teoritis dari penulisan ini adalah sebagai bahan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam terutama pada isi pesan dakwah mauidzah hasanah dalam film ajari aku Islam.
2. Kegunaan Akademis

   Sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Kegunaan Praktisi

   Penulisan ini diharapkan mampu untuk memberikan suatu gabaran tentang isi pesan dakwah mauidzah hasana dalam film ajarai aku Islam. Penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat maupun mahasiswa/i

serta meberikan pemahaman tentang bagaimana pesan dakwah yang tersampaikan melalui film religi.

F. Metode Penelitian

Metode adalah strategi untuk memahai sebuah realita. Fungsi dari penelitian adalah untuk mencari jawaban dari masalah yang ingin diteliti. Maka diperlukan sebuah metode penelitian, dari berbagai sumber pengetahuan mengenai cara cara sistematis maupun logis tentang mencari data yang berkaitan dengan persoalan tertentu untuk diuji, dianalisis, dan diabil hasilnya dan dicarikan solusinya. (Mardiyah, 2019)

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif dengan alasan penulisan mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penulisan berjalan. Menurut strauss dan Corbin yang dikutip oleh (Nugrahani, 2014) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Namun penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya mebentuk pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata kata gambaran yang menyeluruh, mandala dan rumit (Tohirin, 2013)

2. Pendekatan Penelitian

   Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan semiotika Charles sanders peirce. Semiotika sebagai suatu model ilmu pengetahuan sosial (ips) untuk memehai dunia yang sebagian system yang berhubungan dengan unit dasar atau disebut tanda (Sobur, 2007). Dalam memaknai tanda peneliti menggunakan analisis semiotika dari Charles sanders pierce untuk mengetahui secara detail tentang pesan dakwah yang disapaikan dalam film Ajari Aku Islam. Charles sanders peirce ini menggunakan model triadik untuk menganalisis tanda yang ada pada film. Seperti yang dijelaskan oleh pierce model triadik ini meperlihatkan tiga elemen dalam mebentuk tanda yaitu Representamen (sesuatu yang ditangkap oleh panca indera manusia), Objek

(sesuatu yang direpresentasikan), Interpretant (interpretasi atau arti seseorang tentang tanda). (Dewi , 2013)

3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dala penulisan, adapun sumber data terdapat dua macam diantaranya:

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan adalah Video Film Ajari Aku Islam.

2) Data Sekunder

Sumber data sekuder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka, literature, jurnal, dan data data yang diperoleh dari media audio visual, seperti televise, internet yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data penulisan ini adalah:

1) Observasi (pengamatan)

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengandalkan penulisan secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasiadalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2017). Agar memperoleh data yang objektif, dalam hal ini penulis memutar film yang dijadikan objek penelitian, mentrasfer rekaman dalam bentuk tulisan (transkip), mentransfer gambar kedalam tulisan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti tetulis, Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data data yang sudah ada. Dokumen tentang sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf,

2014). Dalam penelitian ini, penulis menghimpun data dari berbagai literature seperti buku, tabloid, artkel, jurnal dan dari media audio visual seperti video, dan internet untuk mencari data mengenai film ajari aku Islam, serta pesan dakwah dan relevansi dengan materi dakwah mauidzah hasanah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menggunakan semiotika charles sanders peirce dengan model segitiga semiotic yang membentuk tanda, dimana antara representamen adalah sesuatu yang ditangkap oleh pancaindra langsung, sedangkan interpretan adalah makna atau arti dari seseorang tentang tanda tersebut dan objek adalah sebagai sesuatu yang direpresentasikan. Maka model triadic peirce ini memiliki hubungan yang saling memenuhi kekuatan dan kelebihan dalam menganalisis pesan dakwah mauidzah hasanah dalam film ajari aku islam.

Sebenarnya titik sentral dari teori semiotika Charles Sanders Pierce adalah sebuah trikonomi yang tediri atas 3 tingkat dan 9 sub tanda (Vera, 2014)

	1	2	3
Representamen	Qualisign	Sinsign	Legisign
Objek	Ikon	Indeks	Simbol
Interpretan	Rhema	Dicisign	Argumen

Berikut adalah klasifikasi berdasarkan kategori yang dikembangkan oleh Charles Sanders Pierce (Vera, 2014)

a) Trikonomi Pertama

Representamen (Sign) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh pancaindra. Representamen yang berdasarkan groundnya terbagi menjadi, (1) qualisign adalah tanda yang dapat ditandai berdasarkan sifat yang ada dala tanda tersebut. (2) sinsign adalah tanda atas dasar tampilannya dalam kenyataan. (3) legisign adalah tanda atas tanda suatu peraturan yang beraku umum (Vera, 2014).

b) Trikonomi Kedua

Tanda berdasarkan objeknya diklasifikasi menjadi, (1) ikon merupakan tanda yang mengandung kemiripan. (2) indeks merupakan tanda yang berkaitan dengan peristiwa dan bukti antara representamen dan objeknya. (3) simbol merupakan tanda yang bersifat konvensional (kesepakatan sosial) (Vera, 2014).

c) Trikonomi Ketiga

Tanda berdasarkan interpretannya terbagi menjadi, (1) rheme merupakan penanda yang berhubungan dengan pemahaman objek pertanda bagi penafsir. (2) dicisign merupakan penanda yang menapilkan informasi tentang pertandanya. (3) argument merupakan penanda yang berada di akhir naun bukan suatu benda tapi kaidah (Vera, 2014).

Jadi dalam proses penelitian, langkah yang dilakukan adalah pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pesan dakwah dengan metode mauidzah hasanah dalam film “ Ajari Aku Islam”.

Namun dalam menganalisis film “ Ajari Aku Islam” peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce yang mengemukakan tiga teori makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu representasi, objek, dan interpretan.

tiga tahap analisis, yaitu:

1) Representasi: teks dan gambar dalam film “ Ajari Aku Islam”
2) Objek: mengandung pesan dakwah mauidzah hasanah
3) Interpretan: meberikan makna dan menafsirkan data kedalam bentuk narasi